

**JURNAL ILMIAH ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA  
SOFTWARE METATRADER TERMINAL DAN SOFTWARE  
STREAMSTER DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)**



**Disusun Oleh :**

**NIM : A11.2008.03968**

**Nama : Yossie Santoso**

## Abstrak

Analisis ini digunakan untuk melihat efek dan keuntungan dari sikap pengguna software meta trader terminal dan software streamster dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Analisis ini menggunakan 2 pembagian variable yaitu variable dari hasil kuesioner metatrader terminal serta hasil kuesioner streamster yang menggunakan teknik random sampling pada metode pengambilan sample. Populasi pada studi ini merupakan user / pengguna software yang bekerja pada instansi yang menggunakan software ini serta user expert yang tidak bekerja pada instansi dan dapat disebut expert dalam penggunaan software ini. Sedangkan untuk pengolahan hasil statistik digunakan software SPSS 20 dengan menggunakan teknik regresi linier dan menghasilkan 75,3% dari user expert untuk software metatrader terminal, dan 59,5% dari user expert untuk software metatrader terminal, untuk user yang bekerja pada instansi ditemukan sebesar 82,6% untuk user pengguna software metatrader terminal dan 71.0% dari user pengguna software Streamster. Hal ini membuktikan bahwa Software Metatrader Terminal lebih mudah diterima user daripada Software Streamster

### 1. Pendahuluan

Pengertian Trading secara umum dimana beberapa orang melakukan transaksi jual-beli barang dalam bentuk bond (surat berharga), saham, komoditas (baik itu hasil pertanian maupun pertambangan), baik itu bersifat online atau secara langsung.

Trading di sini memiliki artian khusus yang berarti membeli dan atau menjual sekuritas dan komoditas secara jangka pendek maupun panjang atau bertahap untuk menghasilkan keuntungan cepat, pihak yang melakukan transaksi pembelian atau penjualan sekuritas tersebut disebut dengan Trader

Trading online saat ini semakin banyak digemari oleh banyak orang di dunia dan menjadi salah satu trend investasi baik itu jangka pendek maupun jangka

panjang, meskipun maraknya juga penipuan pada bidang ini. Untuk menjembatani antara Trader satu dengan yang lain maka diciptakanyalah software untuk bertransaksi secara online. Seperti platform pada Meta Trader dan platform pada Streamster.

Penulis akan menggunakan metode TAM (Technical Accepting Modeling) pada kedua software ini untuk memudahkan para Trader dalam menganalisa serta mengambil keputusan dalam bertransaksi pada bidang ini.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Dasar Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang sering timbul dalam hal pemilihan antara kedua software ini. Penulis munggunakan Cobit sebagai pengambil keputusan dan Tehcnology Acceptance Model sebagai sarana analis model

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk membantu dalam analisis penulis menggunakan beberapa teknik serta variable dalam pengumpulan data, diantaranya adalah:

- a. Pembelajaran dari literature/buku dalam rangka pembelajaran awal mengenai TAM, Cobit, Meta Trader, dan Streamster
- b. Wawancara serta diskusi mengenai software yang penulis kemukakan, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang realistis dari beberapa sumber langsung kepada penulis
- c. Penggunaan form kuisisioner sebagai sarana pemerolehan data valid bagi pengguna / *user* kedua software tersebut

### 2.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk membangun dan menguji coba system ini diperoleh dari kuesioner yang diperoleh dari hasil survey lapangan.

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada hasil kuesioner, dapat dilihat bahwa nilai t hitung variable pada tabel adalah 7.917 untuk tabel hasil pengolahan rata1 (dengan variable metatrader terminal) sebagai dependent variable, sedangkan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk = 50-1 = 49$ ) sebesar 2.010 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $7.917 > 2.010$ ). Besar pengaruh dari penerimaan user adalah sebesar 75.3%. Serta 5.125 untuk tabel hasil pengolahan rata2 (dengan variable streamster) sebagai dependent variable, sedangkan nilai t tabel pada signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk = 50-1 = 49$ ) sebesar 2.010 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $5.125 > 2.010$ ). Besar pengaruh dari penerimaan user adalah sebesar 59.5%.

Pada hasil kuesioner, dapat dilihat bahwa nilai t hitung variable pada tabel adalah 7.742 untuk tabel hasil pengolahan rata1 (dengan variable metatrader terminal) sebagai dependent variable, sedangkan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk = 30-1 = 29$ ) sebesar 2.045 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $7.742 > 2.045$ ). Besar pengaruh dari penerimaan user adalah sebesar 82.6%. Serta 5.336 untuk tabel hasil pengolahan rata2 (dengan variable streamster) sebagai dependent variable, sedangkan nilai t tabel pada signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk = 30-1 = 29$ ) sebesar 2.045 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $5.336 > 2.045$ ). Besar pengaruh dari penerimaan user adalah sebesar 71.0%.

### 4. Penutup

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil dataset yang dikumpulkan oleh penulis maka software metatrader terminal lebih mudah diterima oleh user pengguna. Baik itu dari sisi user

expert (sebesar 75.3%) maupun dari sisi user yang bekerja pada instansi (sebesar 82.6%)

2. Meskipun dari dataset yang dikumpulkan oleh penulis software streamster lebih tidak digunakan namun menurut hasil pengolahan data dan statistic yang ada, maka penulis mengemukakan bahwa software streamster juga dapat diterima oleh user, baik itu dari user expert, maupun user yang bekerja pada instansi

#### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran penulis yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas dari software metatrader terminal dan software streamster adalah sebagai berikut:

1. Diluar koneksi internet yang digunakan oleh user, software metatrader terminal dan streamster harus dapat meminimalisir beberapa requote yang terjadi pada market saat adanya pergerakan yang hectic / terlalu cepat sehingga menghambat user saat melakukan transaksi dan mengacaukan ritme analisa user terhadap market
2. Menu-menu yang terdapat pada streamster harapnya dipermudah dan dibuat shortcut sehingga dapat memudahkan user untuk dapat menggunakan software tersebut dengan lebih leluasa dan mudah

#### Daftar Pustaka

Churchill. Gilbert A. 2005. "Dasar-Dasar Riset Pemasaran", Edisi 4, Jilid 1, Alih Bahasa oleh Andriani, Dkk,

Chuttur, Mohammad, Overview of the Technology Acceptance Model: Origins, Developments and Future Directions (2), diakses : 16 April 2013

[forum.kompas.com/saham-valas/79674-sebelum-bermain-di-metatrader-silahkan-baca-disini-dulu.html](http://forum.kompas.com/saham-valas/79674-sebelum-bermain-di-metatrader-silahkan-baca-disini-dulu.html), diakses : 16 April 2013

Hartono, J. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Nazir, M. (1988). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia

Riduwan. (2010). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung : Alfabeta

[tradersway.com/id/trading\\_platforms/metatrader\\_4](http://tradersway.com/id/trading_platforms/metatrader_4), diakses : 18 Juli 2013

[teknologi.kompasiana.com/terapan/2012/12/28/olah-data-statistik-menjadi-mudah-dengan-program-aplikasi-spss-statistical-package-for-the-social-sciences-519461.html](http://teknologi.kompasiana.com/terapan/2012/12/28/olah-data-statistik-menjadi-mudah-dengan-program-aplikasi-spss-statistical-package-for-the-social-sciences-519461.html), diakses 18 Juli 2013